

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan peneliti di atas dapat disimpulkan problematika penggunaan *Google Classroom* dan *WhatsApp* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Negeri 1 Kediri sebagai berikut.

1. Sistem pembelajaran yang tidak sesuai dengan jadwal,
2. Fitur *Google Classroom* yang kurang menarik,
3. Membutuhkan kuota internet dan jaringan yang stabil untuk mengaksesnya,
4. Memerlukan kapasitas memori HP yang cukup besar untuk mengunduh aplikasi *Google Classroom* serta pendukungnya,
5. Guru tidak dapat melakukan penilaian secara maksimal menggunakan aplikasi *Google Classroom* dan *WhatsApp*.

Sedangkan upaya untuk mengatasi problematika penggunaan *Google Classroom* dan *WhatsApp* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMK Negeri 1 Kediri antara lain:

1. Guru memberikan tambahan waktu dalam mengumpulkan tugas, karena sistem pembelajaran tidak sesuai,
2. Lebih mudah *Google Classroom* dan *WhatsApp* mengakses melalui laptop atau PC daripada melalui HP,

3. Pihak sekolah menyediakan fasilitas berupa ruang komputer dan WIFI gratis, serta kuota internet
4. Pihak Sekolah memberlakukan sistem masuk bergantian untuk pembelajaran praktek

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Kediri, untuk meningkatkan pembelajaran daring melalui aplikasi *Google Classroom* dan *WhatsApp* peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya kerjasama antara pihak sekolah, orang tua, dan peserta didik selama pembelajaran daring.
2. Pihak sekolah lebih meningkatkan pelayanan fasilitas pembelajaran daring.
3. Guru lebih mengasah kreatifitas dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran.
4. Peserta didik lebih giat belajar dan lebih bijak dalam memanfaatkan aplikasi *Google Classroom* dan *WhatsApp*.